

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan proporsi aset perusahaan dalam bentuk piutang dan persediaan terhadap fungsi audit internal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian ukurannya relatif besar jika dilihat dari kepemilikan assetnya dan memiliki struktur/sebaran kepemilikan yang luas jika dilihat dari jumlah saham dan pemegang sahamnya, serta aset yang relative tinggi dilihat dari piutang dan persediaan yang dimiliki. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh langsung publikasi laporan keuangan yang terangkum dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2013 hingga tahun 2017. Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus slovin, didapatkan sebanyak 59 perusahaan untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, yang diikuti dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil analisis data penelitian ini menemukan bahwa struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan proporsi aset perusahaan dalam bentuk piutang dan persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fungsi internal audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, baik secara simultan maupun parsial, sehingga ketiga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Kata kunci : Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Proporsi Aset Perusahaan dalam Bentuk Piutang dan Persediaan, Fungsi Audit Internal

ABSTRACT

This study is conducted to determine the effect of ownership structure, company size and proportion of company assets in the form of receivables and inventories on the internal audit function on manufacturing companies listed on the IDX. This research was conducted at manufacturing companies in Indonesia which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. Companies that are used as research objects are relatively large in terms of asset ownership and have a broad ownership structure/distribution when viewed from the number of shares and shareholders, as well as relatively high assets in terms of receivables and inventories held. The data used in this study are secondary data which is data obtained directly from the publication of financial statements summarized in the Indonesian Capital Market Directory from 2013 to 2017. Based on sample calculations using the Slovin formula, as many as 59 companies were obtained to be used as research samples. This study used a Multiple Linear Regression as an analyzing tool, which is followed by descriptive analysis, classic assumption test and hypothesis test. Furthermore, the results of this research data analysis found that the ownership structure, company size and company assets have a positive and significant effect on the internal audit function of manufacturing companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2017, both simultaneously and partially, so that the three hypotheses proposed in this study were accepted.

Keywords : *Ownership Structure, Size, Proportion of company assets in the form of receivables and inventories, Internal Audit Function*